



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR

Vivian Lauda

Prima Apriweni, S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Program Studi Akuntansi, Kwik Kian Gie School Of Business, Jakarta, Indonesia

Email: vinsensiavivianlauda@yahoo.com

ABSTRAK

Independensi merupakan sikap yang diharapkan dari seorang akuntan untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugas. Penelitian ini mencoba untuk mengemukakan beberapa alasan logis yang menyebabkan para auditor bisa dipengaruhi klien dalam bertugas dan menjadi tidak independen seperti diantaranya adalah *fee audit*, lamanya hubungan auditor dengan klien jasa non audit, serta *time budget pressure*. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner akan disebar kepada auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik yang berada di wilayah Jakarta, dengan cara dititipkan atau melalui *google form*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda yang meliputi uji statistik F, uji statistik t dan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi). Hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai sig sebesar 0,924, nilai sig multikolinearitas dengan VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, uji heteroskedastisitas dengan nilai sig diatas 0,05. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa audit fee tidak cukup bukti berpengaruh negatif terhadap independensi auditor, sedangkan untuk variabel lamanya hubungan auditor dengan klien, jasa non audit, dan time budget pressure terbukti berpengaruh positif terhadap independensi auditor.

Kata kunci: Independensi Auditor, Fee audit, Lamanya hubungan auditor dengan klien, Jasa non audit, dan Time budget pressure

ABSTRACT

Researchers would like to put forward some logical reasons that cause the auditor could be influenced by the client in charge and become independent like include audit fees, audit tenure, non-audit services, and time budget pressure. Researches collection methods used are distributing questionnaires. Questionnaires will be distributed to auditors working on a public accounting firm located in Jakarta, by way of deposited or via google form. Questionnaires were sent contains questions relating to Factors That Affect Auditor Independence. Data analysis techniques used in this study is the technique of multiple regression analysis that includes statistical test F, t statistical test and classical assumption (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation). The test results indicate normality test sig 0.924, sig multikolinearitas with VIF smaller than 10 and the value of tolerance is greater than 0.1, heteroscedasticity test with sig above 0.05. The results of this study concluded that the conclusions of this study indicate that the audit fee is not sufficient evidence of a negative influence on the independence of auditors, while for variable length auditor relationship with clients, non-audit services, and time budget pressure proved to be a positive influence on the independence of auditors.

Keywords: independence of auditor, audit fee, audit tenure, non audit services, and time budget pressure

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Ilmu Kuantitatif Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pendahuluan

Perkembangan profesi akuntan publik atau auditor tidak terlepas dari perkembangan perekonomian suatu negara. Semakin maju perekonomian suatu negara maka akan semakin kompleks masalah bisnis yang terjadi. Oleh karena itu kebutuhan informasi bisnis yang berupa laporan keuangan semakin dibutuhkan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Sebagai contoh, telah terjadi beberapa skandal manipulasi akuntansi yang menghantam sebagian besar perusahaan publik seperti Enron, World Com, Xerox, dan lainnya di Wall Street Amerika Serikat, adapun beberapa perusahaan besar di Indonesia seperti Kimia Farma tahun 2001, Bank Lippo tahun 2002, Telkom tahun 2012, Bank BRI tahun 2014, dan sebagainya yang merekayasa dokumen laporan keuangan sehingga mengakibatkan terjadinya krisis kredibilitas terhadap profesi akuntan yang melibatkan sikap independensi.

Setidaknya hal ini bisa menjadi pembelajaran bersama bagi perkembangan profesi auditor di Indonesia, jika auditor dipengaruhi oleh karyawan atau manajemen klien, maka kreditor atau individu-individu yang berkepentingan tersebut akan memandang auditor tidak memiliki independensi ataupun objektivitas Auditor tidak hanya diharuskan untuk menjada sikap mental independen dalam menjalankan tanggung jawabnya, namun juga penting bagi para pengguna laporan keuangan untuk memiliki kepercayaan terhadap independensi auditor. Kedua unsur independensi ini seringkali diidentifikasi sebagai independen dalam fakta atau independen dalam pikiran, dan independen dalam penampilan. (Elder, Randal J. *et al*, 2011).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi independensi auditor adalah audit *fee*. Audit *Fee* adalah besar atau kecilnya pemberian *rewards* atau *fee* (biaya audit) dari klien pada auditor dapat merusak moral dan perilaku etis auditor dalam independensi. Sama halnya dengan profesi medis dan hukum, auditor independen bekerja berdasarkan imbalan (*fee*). Para pengguna mengandalkan jasa auditor independen serta menarik manfaat yang bernilai dengan adanya kenyataan bahwa auditor tidak memihak klien yang sedang diaudit (Boyton, 2002: 8).

Independensi Auditor juga dapat dilihat dari faktor lamanya hubungan auditor dengan klien. Semakin lama hubungan auditor dengan klien dapat merusak independensi akuntan publik. Menurut Supriyono dan Mulyadi (1988:85), penugasan audit yang terlalu lama kemungkinan dapat menyebabkan akuntan publik kehilangan independensinya.

Pada dasarnya akuntan publik juga menyediakan berbagai jasa bagi masyarakat diantaranya jasa memeriksa laporan keuangan, jasa ini dilakukan oleh akuntan publik tipe auditor namun ada jasa lain yaitu jasa akuntansi dan review, jasa konsultasi dimana jasa ini biasa dilakukan oleh akuntan publik tipe praktisi (Mulyadi 2002).

Faktor lainnya yang merupakan salah satu hal yang dapat mengurangi independensi auditor yaitu *time budget pressure*. *Time budget pressure* sebagai bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas. Sumber daya dapat diartikan sebagai waktu yang digunakan auditor dalam pelaksanaan tugasnya. (DeZoort 2002)

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah

- Apakah audit *fee* berpengaruh negatif terhadap independensi auditor?
- Apakah lamanya hubungan auditor dengan klien berpengaruh positif terhadap independensi auditor ?
- Apakah hubungan auditor yang memberikan jasa non-audit pada klien berpengaruh positif terhadap independensi auditor?
- Apakah *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap independensi auditor?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

e. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

f. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

g. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

h. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

i. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

j. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

k. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

m. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

n. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

o. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

p. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

q. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

r. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

s. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

t. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

u. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

v. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

w. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

x. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

y. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

z. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

aa. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ab. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ac. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ad. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ae. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

af. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ag. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ai. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

aj. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ak. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

al. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

am. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

an. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ao. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka dapat disampaikan tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah audit *fee* berpengaruh negatif terhadap independensi auditor
2. Untuk mengetahui apakah lamanya hubungan auditor dengan klien berpengaruh positif terhadap independensi auditor.
3. Untuk mengetahui apakah jasa non audit pada klien berpengaruh positif terhadap independensi auditor
4. Untuk mengetahui apakah *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap independensi auditor

Tinjauan Pustaka

Teori Keagenan

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak *principals* merupakan pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu *agent* untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan (Jensen dan Smith, 1984). Sedangkan agen diartikan sebagai seorang manajer yang akan mengambil keputusan untuk melakukan berbagai strategi guna mempertahankan kelangsungan usaha bagi perusahaan.

Teori keagenan muncul dalam hubungan keagenan antara principal (investor) dan agent (manajer) yang terikat dalam suatu kontrak seperti, auditor dengan *auditee*. *Agency theory* tidak dapat dilepaskan dari kedua belah pihak diatas, baik prinsipal maupun agen merupakan pelaku utama dan keduanya mempunyai *bargaining position* masing-masing dalam menempatkan posisi, peran dan kedudukannya. Prinsipal sebagai pemilik modal memiliki akses pada informasi internal perusahaan sedangkan agen sebagai pelaku dalam praktek operasional perusahaan mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh.

Menurut pernyataan Etika Profesi Akuntan Publik (Pernyataan Etika Profesi Akuntan Publik ; No.1 ; IAI), adalah :

“Independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugas. Setiap akuntan pemeriksa harus independen dari semua kepentingan yang bertentangan atau pengaruh yang tidak etis atau layak”.

Penelitian AAA *Financial Accounting Standards Committee (2000)* terhadap independensi menunjukkan bahwa dalam mengambil keputusan, akuntan publik dipengaruhi oleh dorongan untuk mempertahankan klien auditnya. Hasil penelitian juga memberikan bukti bahwa pengaruh budaya masyarakat atau organisasi terhadap pribadi akuntan publik akan mempengaruhi sikap independensi akuntan publik. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi independensi auditor yaitu audit *fee*, lamanya hubungan auditor dengan klien, jasa non audit, dan *time budget pressure*.

Audit *fee* merupakan biaya yang diterima atas jasa pemeriksaan akuntansi yang diberikan oleh kantor akuntan publik. Biaya audit yang diberikan oleh kantor akuntan publik harus sesuai dengan lingkup pemeriksaan dan kesulitan yang dihadapi oleh auditor yang telah disepakati dalam kontrak audit. Biaya audit yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kantor akuntan publik kehilangan independensinya karena adanya ketergantungan Kantor Akuntan Publik dengan *fee* yang diterima dari klien, sehingga dalam pemberian opini terhadap hasil audit tidak sesuai dengan kenyataan.

Tenure adalah masa perikatan antara auditor dan klien terkait jasa audit yang disepakati sebagai jangka waktu hubungan auditor dengan klien. *Tenure* menjadi perdebatan pada saat *tenure* audit yang dilakukan secara singkat dan *tenure* audit yang dilakukan dalam jangka waktu lama. *Tenure* sendiri dapat berdampak pada kinerja auditor pada perusahaan klien seperti hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Praktek Kian Gie



emosional auditor dengan klien, independensi, *fee* audit, *profesionalisme* kerja, kompetensi, dsb (Hamid, 2013).

Jasa non audit adalah jasa selain audit seperti pelayanan jasa saran-saran manajerial (MAS) yang diberikan oleh auditor kepada klien yang diaudit selain jasa audit. Pemberian jasa non audit dapat menurunkan independensi auditor karena ketergantungan dari pendapatan jasa non audit dari klien mengakibatkan seorang auditor tunduk pada tekanan-tekanan klien yang diaudit. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu: kantor akuntan yang memberikan saran-saran kepada klien cenderung memihak kepada kepentingan kliennya sehingga kehilangan independensi di dalam melaksanakan tugas audit, semakin banyak jasa yang dilakukan oleh kantor akuntan publik kepada klien yang sama dapat mempengaruhi independensi akuntan publik tersebut.

Time budget pressure yaitu auditor seharusnya dapat menepati anggaran waktu yang telah ditetapkan. Namun, ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit. Sikap mengabaikan tersebut dapat mempengaruhi independensi auditor dimana seharusnya auditor tersebut dapat melaksanakan tugas audit dengan baik tanpa terpengaruh oleh apapun.

Kerangka Pemikiran

Berikut adalah uraian penjelasan Pengaruh Audit fee, lamanya hubungan auditor dengan klien, jasa non audit dan time budget pressure terhadap independensi auditor :

1. Pengaruh Audit Fee Terhadap Independensi Auditor

Audit Fee adalah besar atau kecilnya pemberian *rewards* atau *fee* (biaya audit) dari klien pada auditor yang dapat merusak moral dan perilaku etis auditor dalam independensi. Besarnya audit fee dapat mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik karena fee yang besar dapat membuat kantor akuntan menjadi segan untuk menentang kehendak klien sedangkan fee yang kecil dapat menyebabkan waktu dan biaya untuk melaksanakan prosedur audit terbatas.

Ha₁: *audit fee* berpengaruh negative terhadap independensi auditor

2. Pengaruh Lamanya Hubungan Auditor Dengan Klien Terhadap Independensi Auditor

Hubungan auditor dengan klien dikatakan lama apabila melakukan penugasan atau masa kerja lebih dari 3 tahun untuk klien yang sama, sementara untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) selama lebih dari 6 tahun. Apabila auditor melakukan penugasan selama lebih dari 3 tahun, hubungan ini dianggap terlalu lama karena dapat memberikan pengaruh negatif terhadap independensi auditor dikarenakan munculnya suatu ikatan emosional yang kuat sehingga dapat memberikan ancaman berupa pengikisan yang secara bertahap terhadap objektivitas yang jujur, prosedur audit yang kurang tegas, dan kurangnya inovasi yang menyebabkan proses audit menjadi lemah dan menurunkan sikap independensi pada auditor.

Sunarti et al. (2013) menunjukkan bahwa hubungan audit yang lama antara Auditor dan klien berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik.

Ha₂: Lamanya Hubungan auditor dengan klien berpengaruh positif terhadap independensi auditor

3. Pengaruh jasa non audit Terhadap Independensi Auditor

Jasa lain selain jasa audit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa selain jasa audit, kantor akuntan juga dapat memberikan jasa lain kepada klien. Pemberian jasa lain selain jasa audit kemungkinan berakibat akuntan publik kehilangan independensinya. Dapat juga terjadi yang sebaliknya, suatu kantor akuntan publik yang semula hanya memberikan jasa lain selain jasa audit pada klien tertentu tetapi karena hubungan yang sudah terjalin tersebut, selanjutnya kantor akuntan



tersebut diminta untuk mengaudit laporan keuangan klien.

Ha₃: Jasa Non audit berpengaruh positif terhadap independensi auditor

4. Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Independensi Auditor

Auditor seharusnya dapat menepati anggaran waktu yang telah ditetapkan. Namun dengan itu, ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit. Sikap mengabaikan tersebut dapat mempengaruhi independensi auditor dimana seharusnya auditor tersebut dapat melaksanakan tugas audit dengan baik tanpa terpengaruh oleh apapun.

Penelitian Prabowo (2010) hasilnya time budget pressure tidak berpengaruh secara signifikan terhadap independensi karena adanya time budget pressure memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas audit secepatnya, sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan.

Ha₄: Time budget pressure berpengaruh positif terhadap independensi auditor

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*, khususnya *sampling purposive*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2012:120) sedangkan *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2012:122).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

Hasil Pengujian Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100
Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b} Std. Deviation	4,95437374
Most Extreme Differences	,055
Positive	,055
Negative	-,038
Kolmogorov-Smirnov Z	,548
Asymp. Sig. (2-tailed)	,924



Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 maka output yang dihasilkan untuk uji normalitas seperti yang terlihat dalam table. Besarnya *Asym.Sig* sebesar 0,924 lebih besar dari 0,05 yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis, berikut akan disampaikan rangkuman pembahasan hasil penelitian secara jelas dan singkat.

Pengaruh Audit Fee terhadap Independensi Auditor

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai sig t pada variabel Audit Fee (AF) adalah 0,117 (uji satu sisi), lebih besar dari α (0,05) dan arah koefisien regresi negatif, yang sesuai dengan hipotesis penelitian, maka H_0 dalam penelitian ini tidak ditolak. Audit fee tidak cukup bukti berpengaruh negatif terhadap independensi auditor.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hadi Cahyadi (2013) dan Ahmad Dahlan, menyatakan audit fee berpengaruh negatif terhadap independensi auditor.

Pengaruh Lamanya Hubungan Auditor dengan Klien terhadap Independensi Auditor

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai sig t pada variabel Lamanya Hubungan Auditor dengan Klien (LA) adalah 0,019 (uji satu sisi), lebih kecil dari α (0,05) dan arah koefisien regresi positif, yang sesuai dengan hipotesis penelitian, maka H_0 dalam penelitian ini ditolak. Lamanya Hubungan Auditor dengan Klien cukup bukti berpengaruh positif terhadap independensi auditor.

Menurut Supriyono dan Mulyadi (1988:85), penugasan audit yang terlalu lama kemungkinan dapat menyebabkan akuntan publik kehilangan independensinya. Hal ini dikarenakan akuntan publik tersebut cenderung merasa cepat puas, kurang inovasi, dan kurang ketat dalam melaksanakan prosedur audit

Pengaruh Jasa Non Audit terhadap Independensi Auditor

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai sig t pada variabel Jasa Non Audit (JL) adalah 0,000 (uji satu sisi), lebih kecil dari α (0,05) dan arah koefisien regresi positif, yang tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, maka H_0 dalam penelitian ini ditolak. Jasa non audit cukup bukti berpengaruh positif terhadap independensi auditor.

Golman dan Barlev (1974) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pemberian jasa lain atau penambahan layanan jasa meningkatkan independensi yang mengakibatkan hubungan positif antara pemberian jasa lain dan independensi auditor.

Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Independensi Auditor

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai sig t pada variabel *Time Budget Pressure* (TP) adalah 0,002 (uji satu sisi), lebih kecil dari α (0,05) dan arah koefisien regresi positif, yang tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, maka H_0 dalam penelitian ini ditolak. *Time budget pressure* cukup bukti berpengaruh negatif terhadap independensi

Penelitian Weningtyas (2006) hasilnya *time budget pressure* dapat berpengaruh terhadap independensi auditor



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang dapat ditarik adalah Audit Fee tidak terbukti berpengaruh negatif terhadap independensi auditor, sedangkan untuk variabel lainnya seperti lamanya hubungan auditor dengan klien, jasa non audit, dan time budget pressure terbukti berpengaruh positif terhadap independensi auditor.

Saran

Saran yang diberikan peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan media lain dalam pengumpulan data seperti wawancara
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel yang akan diteliti.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian (diluar kota jakarta)
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi pertanyaan kuesioner yang digunakan.

Daftar Pustaka

- Fransiska, Dhini. 2014. *Pengaruh Time Budget Pressure terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel intervening*. Jurnal Akuntansi vol. 3, No. 4.
- Ruric, Desak. 2013. *Pengaruh persaingan, pemberian jasa lain dan sifat machiavellian terhadap independensi*. Jurnal Akuntansi vol.7, No.3, halaman 778-790.
- Alfiana Rheny. 2014. *Audit Fee, Jasa selain audit, Profil kantor akuntan publik, lamanya hubungan audit dengan klien terhadap independensi akuntan publik di Pekanbaru dan Medan*. Jurnal Akuntansi vol. 22, No.3.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6, Buku I. Jakarta: Salemba Empat
- Kell Boynton Johnson.2002. *Modern Auditing* Edisi ke 7 Jilid 1. Erlangga :Jakarta.
- Randa J. Elder, Mark S. Beasley, Alvin A. Arens, Amir Abadi Jusuf. 2011. *Jasa Audit dan Assurance*, Jakarta : Salemba Empat.
- Hadi Cahyadi, 2013, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik (Survei pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas di Jakarta)*, Jurnal Media Bisnis, Universitas Tarumanagara.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Keempat. Jilid Satu. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.



Arfiangga, Onne. 2014. *Pengaruh Kompetensi Auditor, Audit Fee, dan Good Corporate Governance Terhadap Independensi Auditor*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 10, No. 2, Oktober 2014 : 166-`81.

Ananta, IB. 2015. *Pengaruh Audit Fee, Non Audit Services, dan Audit Tenure pada Independensi Auditor*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.13.

Suryanita, Weningtyas. 2006. *Penghentian Prematur atas Prosedur Audit*. Simposium Nasional Akuntansi, 9 Agustus, Padang, halaman 2.

Lampiran 1

KUESIONER

Yth. Saudara Responden

Bersama ini saya Vivian Lauda selaku mahasiswi Kwik Kian Gie School Of Business mohon kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner yang berjudul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor**”. Kuesioner ini terdiri atas sejumlah pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Perlu Saudara ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat bergantung dari partisipasi saudara dalam menjawab pertanyaan.

Atas partisipasi dan kerja samanya, saya mengucapkan terima kasih

Cara pengisian kuesioner

Saudara cukup memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai dengan 5) sesuai dengan pendapat Saudara. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara :

1 = sangat tidak setuju (STS)

2 = tidak setuju (TS)

3 = netral (N)

4 = setuju (S)

5 = sangat setuju (SS)

Untuk pertanyaan yang tidak ada angka pilihannya. Saudara diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami pada pekerjaan saat ini.

Hormat saya,

Vivian Lauda

Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gender : Pria Wanita

untuk pertanyaan nomor 1 – 4, berilah tanda silang pada jawaban yang Bpk/Ibu/Sdr. Pilih

1. Apa kedudukan Bpk/Ibu/Sdr dalam Kantor Akuntan Publik?
 - a. Supervisor
 - b. Junior Auditor
 - c. Senior auditor
 - d. Manajer KAP
 - e. Partner
 - f. Managing partner
2. Latar belakang pendidikan Akuntansi Bpk/Ibu/Sdr
 - a. D3
 - b. S1
 - c. S2
 - d. Lainnya ...
3. Berapa lama Bpk/Ibu/Sdr bekerja di Kantor Akuntan Publik?
 - a. 0-1 th
 - b. 1-2 th
 - c. 3-5 th
 - d. Lebih dari 5 th
4. Berapa jenis rata-rata perusahaan yang pernah anda tangani dalam satu tahun?
 - a. Tidak ada
 - b. 1-2 jenis
 - c. 3-4 jenis
 - d. Lebih dari 5 jenis perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

DAFTAR PERTANYAAN

AUDIT FEE

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Kantor akuntan publik cenderung untuk menerima klien yang memberikan fee yang besar kepada KAP tersebut					
2	Audit fee yang besar membuat kantor akuntan publik sulit untuk mempertahankan independensinya					
3	Suatu kantor akuntan publik akan mengaudit badan usaha yang beresiko tinggi dengan menerima audit fee yang besar					
4	Menurut anda, apakah besar kecilnya audit fee yang diterima oleh KAP mempengaruhi independensi akuntan publik tersebut					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMANYA HUBUNGAN AUDITOR DENGAN KLIEN

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Hubungan audit yang lama antara auditor dengan klien dapat membuat auditor tersebut segan untuk menolak keinginan klien					
2	Opini yang diberikan oleh seorang auditor yang berhubungan lama dengan klien tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya					
3	Auditor yang memperoleh penugasan audit dengan klien yang sama dalam jangka waktu lebih dari lima tahun dapat mempengaruhi independensi auditor tersebut					
4	Menurut anda, apakah lamanya hubungan auditor dengan klien dapat mempengaruhi independensi auditor tersebut					

JASA NON AUDIT

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Akuntan publik yang menyediakan jasa lain selain jasa audit kepada satu klien yang sama akan sulit untuk mempertahankan independensinya					
2	Semakin banyak jasa yang dilakukan oleh suatu kantor akuntan publik kepada klien yang sama maka hal itu dapat mempengaruhi independensi dari akuntan publik tersebut					
3	Kantor akuntan publik yang memberikan jasa konsultasi dan memberikan jasa audit terhadap klien yang sama maka akuntan publik tersebut cenderung untuk memberikan opini yang tidak sesuai dengan kenyataan					
4	Menurut anda, apakah kantor akuntan publik yang menyediakan jasa lain selain jasa audit terhadap klien yang sama akan mempengaruhi independensi akuntan publik tersebut					

TIME BUDGET PRESSURE

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Time budget pressure memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas audit secepatnya sehingga opini auditor tidak terjamin kebenarannya					
2	Dengan adanya time budget pressure, seorang auditor akan melakukan pengabaian atau bahkan pemberhentian prosedur audit sehingga mempengaruhi independensi auditor dimana					



	seharusnya auditor melakukan tugas dengan baik tanpa terpengaruh apapun					
3	Menurut anda, apakah time budget pressure akan mempengaruhi independensi auditor					

INDEPENDENSI AUDITOR

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi, atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa					
2	Penyusunan program audit bebas suatu sikap tidak mau bekerja sama mengenai penerapan prosedur yang dipilih					
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usahapihak lain terhadap subjek pekerjaan pemeriksaan selain untuk proses pemeriksaan yang disediakan					
4	Pemeriksaan langsung dan bebas mengakses semua buku-buku, catatan-catatan, pejabat dan karyawan perusahaan, serta sumber informasi lain yang berhubungan dengan kegiatan, kewajiban-kewajiban, dan sumber-sumber bisnis					
5	Pelaksanaan pemeriksaan aktif bekerja sama dengan pribadi manajerial selama proses pemeriksaan akuntan					
6	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial untuk menentukan kegiatan yang akan diperiksa atau untuk menentukan dapat diterimanya masalah pembuktian					
7	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi atau hubungan yang membatasi pemeriksaan pada kegiatan catatan, orang-orang tertentu yang seharusnya tercakup dalam pemeriksaan					
8	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu					
9	Pelaporan menghindari praktek untuk meniadakan persoalan penting dari laporan formal ke laporan informal bentuk tertentu yang disenangi					
10	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mengesampingkan pertimbangan akuntan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan, baik fakta maupun pendapatnya					

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2 – Hasil uji deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Afttotal	100	3,0850	,77125
Patotal	100	2,8925	,72312
Jltotal	100	2,9925	,74812
Tptotal	100	4,1767	1,3923
Iatotal	100	3,6390	,36390
Valid N (listwise)	100		

Lampiran 3 – Hasil uji asumsi klasik

Uji Autokorelasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,95437374
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,055
	Absolute Negative	-,038
Kolmogorov-Smirnov Z		,548
Asymp. Sig. (2-tailed)		,924

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Heteroskedastisitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,435	4	17,609	2,207	,074 ^b
	Residual	757,833	95	7,977		
	Total	828,267	99			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), tp, af, jl, pa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,587	2,737		-,945	,347
	af	,160	,121	,147	1,325	,188
	pa	-,045	,113	-,047	-,403	,688
	jl	-,050	,111	-,050	-,453	,652
	tp	,458	,174	,258	2,627	,010

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 4 – Hasil analisis regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	tp, af, jl, pa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: independensi

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	825,754	4	206,438	8,071	,000 ^b
	Residual	2430,036	95	25,579		
	Total	3255,790	99			

a. Dependent Variable: independensi

b. Predictors: (Constant), tp, af, jl, pa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,988	4,902		3,058	,003
af	-,260	,217	-,120	-1,198	,234
pa	,425	,202	,220	2,104	,038
jl	,682	,199	,341	3,432	,001
tp	,920	,312	,261	2,948	,004

a. Dependent Variable: independensi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30,87	43,64	36,39	2,888	100
Std. Predicted Value	-1,912	2,511	,000	1,000	100
Standard Error of Predicted Value	,543	2,137	1,090	,302	100
Adjusted Predicted Value	31,09	42,87	36,39	2,877	100
Residual	-12,432	12,845	,000	4,954	100
Std. Residual	-2,458	2,540	,000	,980	100

a. Dependent Variable: independensi

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.